

Peningkatan Hasil Belajar Tema 7 Materi Perubahan Wujud Benda melalui Media *Digital Smart Book* pada Peserta Didik Kelas V UPT SDN 238 Gresik

Suhartini¹, Afib Rulyansah², Puput Widowati³, Sukimin⁴

¹Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya - Jl. Jemusari no 57

² Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya - Jl. Jemusari no 57

³ UPT SDN 238 Gresik – Menganti Gresik

⁴ UPT SDN 238 Gresik – Menganti Gresik

¹thityn25@gmail.com, ²afibrulyansah@unusa.ac.id, ³puputwidowati@gmail.com,
⁴suki9700115@gmail.com

Abstract: This study aims to improve the learning outcomes of material changes in the form of objects through digital smart book media for students of class V UPT SD Negeri 238 Gresik. This study uses Classroom Action Research through two cycles, each consisting of planning, implementing, observing, and reflecting. The subjects used were all of class V for the 2022-2023 academic year at UPT SD Negeri 238 Gresik consisting of 31 children. Data collection techniques through tests and observations with quantitative and qualitative analysis. This study proves that the learning outcomes of Theme 7 material for changes in the form of objects for class V UPT SD Negeri 238 Gresik have increased after the implementation of cycles I and II using smart book media. Evidenced by mastery learning, namely 58% in the first cycle increased by 87% in the second cycle. Implementation of learning with the media obtained 78% of the first cycle to 88% in the second cycle.

Keywords: Learning Outcomes; Change of Shapes of Object; and Media Digital Smart Books

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi perubahan wujud benda melalui media *digital smart book* pada peserta didik kelas V UPT SD Negeri 238 Gresik. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas melalui dua siklus yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek yang digunakan yaitu seluruh kelas V tahun pelajaran 2022-2023 di UPT SD Negeri 238 Gresik terdiri 31 anak. Teknik pengumpulan data melalui tes dan observasi dengan analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar Tema 7 materi perubahan wujud benda kelas V UPT SD Negeri 238 Gresik telah mengalami peningkatan setelah pelaksanaan siklus I dan II dengan menggunakan media *smart book*. Terbukti dengan ketuntasan belajar yaitu 58% di siklus pertama meningkat 87% pada siklus kedua. Pelaksanaan pembelajaran dengan media diperoleh 78% siklus pertama menjadi 88% pada siklus kedua.

Kata kunci: Hasil Belajar; Perubahan Wujud Benda; dan Media *Digital Smart Book*

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar mempunyai peranan yang penting dalam menumbuhkan kemampuan intelektual dan karakter peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam belajar ditetapkan dengan mengukur Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Menurut Turisia (2022: 180) hasil belajar diperlihatkan setelah peserta didik mengalami pengalaman. Hasil belajar oleh peserta didik dapat dilihat dari kegiatan evaluasi sebagai bukti data yang menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik. Semua guru dan peserta didik pasti mengharapkan setiap kegiatan pembelajaran dapat memperoleh hasil yang baik. Faktanya, peserta didik memiliki beberapa kriteria diantaranya ada yang mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan pula mengalami hambatan dalam belajar. Bagi peserta didik yang dapat mengikuti pembelajaran

mampu mencapai KKM, sedangkan bagi peserta didik yang mengalami hambatan dalam belajar hasilnya jauh dari KKM.

Hasil belajar yang cukup rendah disebabkan beberapa faktor, diantaranya guru masih menerapkan pembelajaran konvensional, media saat pembelajaran kurang inovatif, model pembelajaran yang kurang tepat, kurangnya kreatifitas guru untuk menggunakan sarana dan prasarana dalam belajar, serta kurangnya pemanfaatan teknologi masa kini. Selain itu, kompetensi guru juga dapat merengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut Muhibbin Syah (dalam Pratama, 2021: 11) banyak faktor yang berpengaruh pada kualitas hasil belajar diantaranya faktor dalam, luar, dan pendekatan belajar oleh peserta didik. Keberhasilan belajar oleh peserta didik harus ditunjang salah satunya menggunakan media inovatif dalam pembelajaran. Media pembelajaran yaitu media yang disiapkan guna merangsang perhatian, daya pikir, dan dorongan peserta didik untuk mencapai tujuan saat proses pembelajaran (Turisia, 2022: 180). Dengan adanya media menjadikan peserta didik lebih terdorong dalam belajar, sehingga tercapailah tujuan belajar dengan baik.

Materi IPA yang menekankan konsep salah satunya yaitu perubahan wujud benda. Dalam mempelajari materi Perubahan Wujud Benda banyak sekali konsep yang diajarkan. Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerti konsep akan menjadi sesuatu yang abstrak jika hanya dengan metode ceramah tanpa media pendukung. Permasalahan yang muncul di UPT SD Negeri 238 Gresik yaitu diperoleh data nilai peserta didik kelas V-A Tema 7 materi perubahan wujud benda di bawah standart nilai sebesar 39%. Hal tersebut terbukti dari 31 anak terdapat 19 anak yang memperoleh nilai di bawah 75. Hal ini karena peserta didik sulit menangkap materi, peserta didik bosan karena hanya membaca pada buku teks. Selain itu, sebelumnya guru sering kali menjelaskan materi hanya dengan ceramah dan media pembelajaran kurang inovatif. Guru hanya memanfaatkan papan tulis serta buku cetak dalam kegiatan pembelajaran, sehingga sulit untuk mengembangkan kemampuan berpikir tinggi dan hasil belajar yang jauh dari target.

Dari masalah tersebut dibutuhkan sebuah upaya untuk perbaikan dalam pembelajaran. Salah satu upaya dalam mengatasi masalah yang telah dijelaskan tersebut adalah melalui penggunaan media *digital smart book*. *Digital smart book* dibuat dengan memanfaatkan aplikasi *design canva*. *Digital smart book* merupakan buku digital yang memuat teks/tulisan, gambar, video yang memberikan kemudahan peserta didik dalam memahami materi serta meningkatkan kemampuan berpikir. *Digital smart book* adalah media yang dikembangkan pada perangkat masa kini berupa audio, visual, dan video sehingga lebih mempermudah dalam proses pembelajaran (Aceng dkk, 2022: 52). Media digital smart book memiliki kelebihan diantaranya ramah lingkungan, desain menarik, awet, tahan lama, dan tidak memerlukan biaya. Penggunaan media saat proses pembelajaran dapat membangkitkan perhatian, minat, motivasi, rangsangan, serta peserta didik dalam belajar. Dalam penelitian sebelumnya oleh Sasa Ayu Sutendi (2021) dalam kajiannya bahwa penggunaan media digital smart book memberikan dampak baik pada hasil belajar. Penelitian lain menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan media digital book saat pembelajaran mampu memberikan peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Tema 7 materi perubahan wujud benda melalui media *digital smart book* pada peserta didik kelas V UPT SD Negeri 238 Gresik.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas yang memiliki empat tahap setiap siklusnya, yaitu: 1) Perencanaan adalah rancangan untuk tahap pelaksanaan; 2) Pelaksanaan adalah tindakan yang diberikan oleh peneliti; 3) Observasi adalah pengamatan atau pemberian nilai terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru (peneliti); 4) Refleksi yaitu tinjauan kembali terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan berdasarkan hasil dari observasi guna mengetahui kekurangan selama kegiatan pembelajaran.

Subjek yang digunakan yaitu kelas V UPT SD Negeri 238 Gresik dengan jumlah 31 anak, yaitu 16 laki-laki dan 15 perempuan. Seluruh peserta didik merupakan subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan instrumen hasil belajar dan lembar observasi. Untuk hasil belajar diukur menggunakan tes bertujuan untuk memperoleh data kuantitatif berupa nilai. Selain itu, terdapat kisi-kisi instrumen observasi yang meliputi indikator pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru seperti motivasi, tujuan, apersepsi, penggunaan model pembelajaran, ketepatan materi yang disampaikan, penggunaan media pembelajaran, evaluasi, refleksi, dan menutup pembelajaran. Untuk peserta didik, hal yang diobservasi yaitu perhatian selama penggunaan media pembelajaran, ketertarikan dengan media, serta suasana belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: 1) Tes, berupa soal uraian. Pada siklus I dan II jumlah soal tes yaitu lima butir dengan nilai maksimal yang didapatkan yaitu 100; 2) Observasi, penyelidikan terhadap kegiatan yang berlangsung (Mutjahidin & Oktianto, 2022: 112). Pada kegiatan observasi, pengamatan dilakukan oleh observer terhadap peneliti dan juga peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Dari data yang terkumpul, langkah berikutnya dengan penjabaran data. Berikut adalah langkah-langkah untuk menganalisis data:

1. Data Hasil Tes (Kuantitatif)

Data kuantitatif berupa hasil nilai tes melalui perhitungan ketuntasan belajar berikut ini:

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah peserta yang tuntas}}{\text{Jumlah semua peserta didik}} \times 100\%$$

2. Data Hasil Observasi (Kualitatif)

Data observasi ditampilkan dalam bentuk tabel. Berikut rumus untuk persentase:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

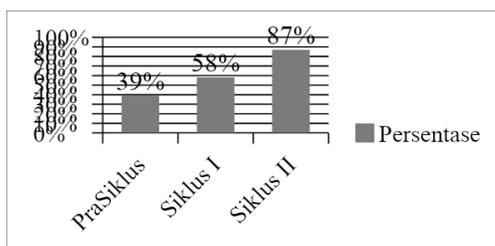
Hasil persentase tersebut dianalisis tingkat keberhasilan proses pembelajaran dengan kategori persentase menurut M. Ngalim Purwanto (dalam Alvin, Nurita, & Yoeni, 2022: 2005) sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Keberhasilan Pembelajaran

No	Persentase	Kategori
1.	90 – 100	Sangat Baik
2.	80 – 90	Baik
3.	70 – 80	Cukup Baik
4.	60 – 70	Kurang
5.	<60	Sangat Kurang

HASIL

Data hasil penelitian didapatkan melalui tes dan observasi. Berikut data yang diperoleh:



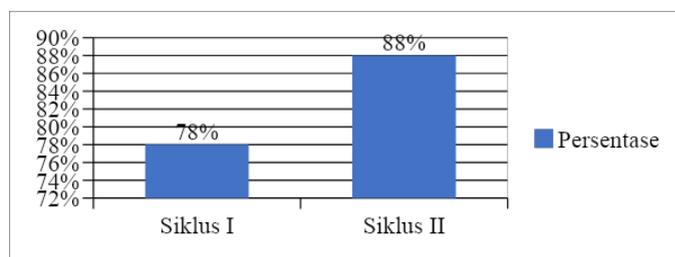
Gambar 1. Grafik Hasil Tes

Tabel 2. Data Tes Peserta Didik

Konversi Nilai	PraSiklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah seluruh peserta didik	31	31	31
Jumlah nilai	2.351	2.677	2.851
Jumlah peserta tuntas	12	18	27
Jumlah peserta tidak tuntas	19	13	4
Nilai rata-rata	76	86	92
Persentase ketuntasan belajar	39%	58%	87%

Dari gambar 1 dan tabel 2 menunjukkan ada peningkatan hasil tes dari sebelum tindakan, siklus pertama, kemudian siklus kedua. Sebelum tindakan diperoleh ketuntasan dalam belajar 39%. Jumlah peserta didik tuntas sebelum tindakan sejumlah 12 anak dari 31 anak. Siklus I ketuntasan diperoleh 58% dan jumlah peserta didik telah tuntas yaitu 18 anak dari 31 anak. Hasil ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 87% dengan jumlah peserta didik tuntas sebanyak 27 anak dari 31 anak.

Berikut data hasil analisis pengamatan:



Gambar 2. Grafik Hasil Observasi

Tabel 3. Data Hasil Pengamatan

Konversi Nilai	Siklus I	Siklus II
Skor maksimal	40	40
Jumlah skor yang diperoleh	29	35
Persentase	78%	88%
Kategori	Cukup Baik	Baik

Dari gambar 2 dan tabel 3 menunjukkan bahwa adanya peningkatan selama proses pembelajaran. Terlihat siklus I diperoleh persentase 78% menempati kategori yang cukup baik. Pada siklus II mengalami sebuah peningkatan dengan diperoleh persentase 88% berada pada kategori baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian didapatkan peningkatan hasil belajar peserta didik. Pada penelitian yang dilakukan di UPT SD Negeri 238 Gresik, menggunakan media *digital smart book* yang dilaksanakan dengan dua kali tindakan. Peserta didik mampu memperoleh hasil di atas standart KKM 75. Pada tiap siklus peneliti menyajikan media *digital smart book* kemudian memberikan penugasan dengan berkelompok. Dalam proses peneliti menggunakan bantuan model pembelajaran PBL. Untuk mengaktifkan kelompok peneliti menggunakan kuis dalam siklus II.

Peningkatan pada hasil belajar dengan media *digital smart book* pada peserta didik dibuktikan adanya peningkatan pada nilai akhir tes setiap siklus. Dari data hasil tes belajar diketahui terjadi peningkatan sebesar 29%. Hasil tersebut diperoleh setelah peserta didik menerima pengalaman belajar. Sejalan dengan teori menurut Tu'u (dalam Kasmita, 2021: 47) hasil belajar berkaitan dengan pencapaian peserta didik berupa perubahan dalam dirinya yang didapat setelah kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dari analisis data, bahwa hasil belajar dapat meningkat disebabkan adanya kinerja guru serta keaktifan peserta didik saat berlangsungnya kegiatan. Hasil analisis observasi guru juga sudah meningkat. Dari data hasil observasi, ada peningkatan sebesar 10%. Peserta didik tertarik dalam kegiatan belajar, sehingga keberhasilan tercapai.

Berdasarkan penelitian yang diuraikan, maka penggunaan media *digital smart book* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Tema 7 materi perubahan wujud benda di kelas V UPT SD Negeri 238 Gresik Semester 2 Tahun Ajaran 2022-2023. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini tidak hanya dalam kelompok tetapi juga dibimbing secara individual melalui kuis, sehingga saat kegiatan pembelajaran peserta didik lebih antusias.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar melalui media *digital smart book*. Dibuktikan dari hasil nilai yang meningkat setiap siklus. Siklus I ketuntasan belajar diperoleh 58% dan meningkat pada siklus kedua menjadi 87% dengan besar peningkatan 29%. Pada siklus I yang memperoleh nilai >75 sejumlah 18 anak dengan nilai rata-rata 86, sedangkan pada siklus selanjutnya memperoleh nilai >75 sebanyak 27 anak dengan nilai rata-rata 92. Dari data yang diperoleh hasil observasi dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan media *digital smart book* pada siklus awal yaitu 78% naik ke 88% pada siklus kedua.

Dari penelitian ini, semogadapat memberikan sebuah masukan diantaranya berikut ini:

1. Peserta Didik
Diharapkan dalam kegiatan pembelajaran mampu berperan aktif, sehingga hasil belajar meningkat.
2. Guru
Hendaknya media pembelajaran digunakan sebagai alat mudah untuk memberi pemahaman materi pelajaran, sehingga tujuan belajar tercapai dengan baik
3. Sekolah
Diharapkan sekolah mampu menerapkan media inovatif setiap materi pada semua mata pelajaran.
4. Peneliti selanjutnya.
Diharapkan lebih inovatif lagi dalam membuat media digital.

DAFTAR PUSTAKA

Aceng, dkk. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Digital Book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Caxra*, 2(1), 50-56, from <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/caxra/article/1664/113>.

- Kasmita, dkk. (2021). Pengaruh Model CORE terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V Gugus 02 Kuta Utara. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 42-50, from <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnalep/article/view/249/258>.
- Mutjahidin & Oktariato, M. L. (2022). Metode Penelitian Pendidikan Dasar: Kajian Perspektif Filsafat Ilmu. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 108-118, from <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/12263>.
- Pratama. Aldo P. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 88-95, from <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/download/1731/571>.
- Sutendi, Sasa Ayu. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Berbantuan Media Digital Smart Book pada Muatan IPA Materi Siklus Air di Kelas V SDN 10 Kwandang. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Negeri Gorontalo. From <https://repository.ung.ac.id/en/skripsi/show/151417119.html>.
- Turisia, Ria P. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Materi Ilmu Pengetahuan Alam. *Journal of Science Education*, 1(1), 174-192, from <https://journal.centris.or.id/index.php/mijose/article/view/110>.
- Vikiantika, Alvin., Primasatya, N., & E, Yoeni. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Penggerak pada Mata Pelajaran Matematika melalui Media Pembelajaran Berbasis *Flibook*. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2002-2013, from <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.